

ABSTRAK

Gilda May Yuwalik. Tahun: 2019. Skripsi. Penyesuaian Diri Remaja Hamil di Luar Nikah dengan Lingkungan Sosialnya (Studi Kasus Akibat Seks Bebas di Desa Kebonsari, Kademangan, Blitar). Jurusan: Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung. Pembimbing: Desika Nanda Nurvita, M.Pd.

Latar Belakang Masalah: Banyak remaja, akibat pergaulan bebas mengalami hamil di luar nikah, padahal manusia adalah makhluk sosial yang terikat oleh nilai-nilai budaya, nilai-nilai susila, norma-norma adat dan agama. Akibat dari pelanggaran yang dilakukan inilah mengharuskan remaja melakukan penyesuaian diri kembali dengan lingkungannya, karena pelanggaran tersebut mengakibatkan dirinya bisa teralienasi dari lingkungannya baik pada lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial masyarakatnya.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk: a). mengetahui penyesuaian diri remaja hamil di luar nikah dengan keluarganya di desa Kebonsari Kademangan Blitar. b). Untuk mengetahui penyesuaian diri remaja hamil di luar nikah dengan lingkungan sosialnya di desa Kebonsari Kademangan Blitar.

Metode Penelitian: Jenis Penelitian: Kualitatif (studi kasus). Lokasi Penelitian: Desa Kebonsari, Kademangan, Blitar. Data dan Sumber Data: Data bersifat kualitatif. Data primer dengan sumber informan terdiri dari tiga orang remaja putri, keluarga (ayah/ibu saudara kandung/family, tokoh), data sekunder dengan sumber data tertulis/dokumen. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data: a). Teknik observasi instrumennya pedoman observasi. b). Teknik wawancara mendalam Instrumennya Daftar Pertanyaan. c). Teknik dokumentasi instrumennya pedoman Dokumentasi. Keabsahan Data: a) Perpanjangan Waktu, b). Triangulasi, c). Pemeriksaan Sejawat. Analisis Data: Induktif Kualitatif.

Hasil Penelitian: Simpulan: 1). Penyesuaian diri remaja hamil di luar nikah dengan keluarganya mengalami suatu problem psikologis yang timbul akibat penolakan keluarganya. Karena itu remaja membutuhkan bimbingan yang intensif dari orang tuanya agar diterima kembali secara utuh oleh keluarganya demikian halnya keluarga juga perlu menerima secara terbuka dengan hati yang lapang agar remaja yang hamil di luar nikah bisa dengan segera melakukan perbaikan diri. Keteguhan atau kesungguhan remaja untuk kembali pada keluarganya seperti semula akan sangat membantu proses penyesuaian diri selanjutnya. 2). Penyesuaian diri remaja hamil di luar nikah dengan lingkungan sosial masyarakatnya mengalami hambatan psikologis karena penerimaan masyarakat tidak bisa total. Perlu ada perjuangan yang gigih agar remaja hamil di luar nikah dapat memiliki kembali komunikasi yang harmonis dengan lingkungannya. Selain itu remaja memerlukan bantuan dari para tokoh misalnya ketua adat, pamong atau ustadz dalam bentuk bimbingan agar bisa lebih mudah berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya. Bantuan bimbingan yang diperlukan berupa pembicaraan yang bermanfaat dan memberikan kepuasan dan bisa memberikan jalan keluar, sekaligus upaya perbaikan bagi remaja yang memiliki permasalahan pribadi dan atau sosial. Saran-Saran: 1). Remaja: Kepada remaja yang mengalami hamil di luar nikah hendaknya segera kembali ke

masyarakatnya dengan baik melalui perbaikan perilaku yang bisa menutup seluruh kesalahan yang pernah dilakukan. Hal ini penting dilakukan agar keluarga dan lingkungan masyarakat mengetahui penyesalan yang sebenarnya sehingga harapan baik ke masa depan bisa dipercaya lingkungan, baik keluarga atau sosial. 2). Orang Tua: Kepada para orang tua hendaknya intensif memberikan bimbingan dan pembinaan kepada remajanya yang mengalami permasalahan hamil di luar nikah dengan menerima kembali untuk diadakan perbaikan-perbaikan melalui bimbingan keluarga. 3). Konselor: Konselor hendaknya memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada remaja bermasalah agar mereka bisa diterima dengan baik oleh masyarakatnya. Bukan hanya berupa pengarahan yang perlu diberikan oleh konselor, akan tetapi juga sekaligus bagaimana teknik memecahkan masalah yang dihadapi oleh para remaja dalam problem penyesuaian dirinya, baik dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakatnya.

ABSTRACT

Gilda May Yuwalik. Year: 2019. Thesis. Adaptation of Pregnant Adolescents Outside Marriage and Their Social Environment (Case Study of Free Sex in Kebonsari Village , Kademangan , Blitar) . Major: Islamic Counseling Guidance. The Faculty of Usuluddin, Adab and Da'wah IAIN Tulungagung. Supervisor: Desika Nanda Nurvita, M.Pd.

Background Issues: Many adolescents, due to promiscuity, experience pregnancy out of wedlock, even though humans are social beings who are bound by cultural values, moral values, customary norms and religion. As a result of these violations committed require adolescents to adjust themselves back to their environment, because the violations resulted in him being alienated from his own environment , both in the family environment and social environment of the community.

Research Objectives: This study aims to: a). know the adjustment of pregnant teenagers out of wedlock with their families in the village of Kebonsari Kademangan Blitar . b). To find out the adjustment of pregnant teenagers out of wedlock with their social environment in the village of Kebonsari Kademangan Blitar .

Research Methods: Research Type: Qualitative (case study). Research Locations: D esa Kebonsari , Kademangan , Blitar . Data and Data Sources: Data are qualitative. Primary data from informant sources consisted of three teenage daughters, family (father / mother, siblings / family, figures), secondary data with written data sources / documents. Data Collection Techniques and Instruments: a). The instrument observation technique is the observation guide. b). In-depth interview techniques Instrument List Questions. c). The instrumentation technique is the Documentation guidelines. Data Validity: a) Extension of Time, b). Triangulation, c). Peer Examination. Data Analysis: Inductive Qualitative.

Research Results: Conclusions: 1). Adjustment of a pregnant teenager out of wedlock with his family experiences a psychological problem that arises due to his family's rejection. Therefore, adolescents need intensive guidance from their parents to be fully re-accepted by their families, as well as families also need to accept openly with an open heart so that teenagers who become pregnant out of wedlock can immediately make improvements themselves. The determination or seriousness of adolescents to return to their families as before will greatly assist the process of adjustment later. 2). Adjustment of pregnant adolescents out of wedlock with the social environment of their communities experiences psychological barriers because community acceptance cannot be total. There needs to be a persistent struggle so that pregnant teenagers out of wedlock can have harmonious communication again with their social environment. Besides adolescents need help from leaders such as traditional leaders, tutors or religious teachers in the form of guidance so that they can more easily communicate with their social environment. Help the necessary guidance in the form of the talks useful and satisfying d late could provide a way out , as well as efforts for the improvement of teenagers who have personal problems and or social .
Suggestions: 1). Adolescents : To adolescents who are pregnant out of

wedlock should return to their communities properly through improved behavior that can cover all the mistakes that have been made. This is important to be done so that the family and the community know the true regret so that good expectations in the future can be trusted by the environment, both family or social. 2). Parents : Parents should intensely provide guidance and coaching for their teenagers who experience problems outside of marriage by receiving back to be made improvements through family guidance. 3). Counselor: Counselors should provide guidance and direction to problem adolescents so that they can be well received by their community. Not only in the form of guidance that needs to be given by the counselor, but also at the same time how to solve the problems faced by adolescents in their adjustment problems, both with the family environment and the community environment.

الملخص

غيلدا ماي يواليك. السنة: 2019. أطروحة. تعديل المراهقين حاملا في الزواج الأجنبي مع البيئة الاجتماعية (دراسة حالة في قرية الواجب الحرة الجنس كبونساري لها ، كاديمينجان ، بليتار . (التخصص : دليل الإرشاد الإسلامي . كلية أصول الدين ، الأدب والدعوة IAIN تولون اجونج . المشرف : ديسكا ناندا نورفيتا

قضايا أساسية : يعاني العديد من المراهقين ، بسبب الاختلاط ، من الحمل خارج نطاق الزوجية ، رغم أن البشر كائنات اجتماعية مرتبطة بالقيم الثقافية والقيم الأخلاقية والأعراف العرفية والدين . نتيجة لهذه الانتهاكات المرتكبة ، يتطلب المراهقون أن يعيدوا أنفسهم إلى بيئتهم ، لأن الانتهاكات أدت إلى عزله عن بيئته الخاصة ، سواء في البيئة الأسرية أو البيئة الاجتماعية للمجتمع .

أهداف البحث : تهدف هذه الدراسة إلى : معرفة تعديل المراهقات الحوامل خارج إطار الزواج مع أسرهم في قرية كيونساري كاديمينجان بليتار . ب . (لمعرفة تعديل المراهقات الحوامل خارج إطار الزواج مع بيئتهن الاجتماعية في قرية كيونساري كاديمينجان بليتار .

طرق البحث : نوع البحث : نوعي (دراسة حالة . (الموقع : وكالة الفضاء الأوروبية كبونساري ، كاديمينجان ، بليتار . مصادر البيانات والبيانات : البيانات نوعية . تتألف البيانات الأولية من مصادر المخبر من ثلاث بنات مراهقات ، الأسرة (الأب / الأم ، الأشقاء / الأسرة ، الأرقام) ، البيانات الثانوية مع مصادر / بيانات مكتوبة . تقنيات جمع البيانات والأدوات : أ . (تقنية مراقبة الأداة هي دليل المراقبة . ب . (أساليب المقابلة المتعمقة أسئلة قائمة الأدوات . ج . (تقنية الأجهزة هي إرشادات التوثيق . صحة البيانات : أ (تمديد الوقت ، ب . (التثليث ، ج . (فحص الأقران . تحليل البيانات : النوعي الاستقرائي .

نتائج البحث : الاستنتاجات : 1 . (تعديل في سن المراهقة الحمل خارج إطار الزواج مع العائلة لها تجربة مشكلة النفسية الناجمة عن رفض عائلته . لذلك ، يحتاج المراهقون إلى توجيهات مكثفة من آبائهم ليتم قبولهم بالكامل من قبل عائلاتهم ، كما تحتاج الأسر أيضاً إلى القبول بصراحة بقلب مفتوح حتى يتمكن المراهقون الذين يصبحون حاملاً خارج إطار الزواج من إجراء تحسينات على أنفسهم فوراً . إن تصميم أو جدية المراهقين على العودة إلى أسرهم كما كان من قبل سوف يساعد إلى حد كبير في عملية التكيف في وقت لاحق . 2 . (إن تكيف المراهقات

الحوامل خارج إطار الزواج مع البيئة الاجتماعية لمجتمعنا يواجه عقبات نفسية لأن قبول المجتمع لا يمكن أن يكون كليًا. يجب أن يكون هناك صراع مستمر حتى يمكن للمراهقات الحوامل خارج إطار الزواج التواصل المتناغم مرة أخرى مع بيئتهم الاجتماعية. إلى جانب المراهقين يحتاجون إلى مساعدة من القادة مثل القادة التقليديين أو المعلمين أو المعلمين الدينيين في شكل توجيهات حتى يتمكنوا من التواصل بسهولة أكبر مع بيئتهم الاجتماعية. مساعدة التوجيه اللازم في شكل محادثات مفيدة ومرضية د وقت متأخر يمكن أن توفر وسيلة للخروج ، فضلا عن الجهود المبذولة لتحسين المراهقين الذين لديهم مشاكل شخصية و أو اجتماعية . اقتراحات : 1. (المراهقون : يجب على المراهقين الحوامل خارج إطار الزواج العودة إلى مجتمعاتهم بشكل صحيح من خلال السلوك المحسن الذي يمكن أن يغطي جميع الأخطاء التي ارتكبت . من المهم القيام بذلك حتى تعرف الأسرة والمجتمع الأسف الحقيقي بحيث يمكن الوثوق بالتوقعات الجيدة في المستقبل من قبل البيئة ، سواء كانت عائلية أم اجتماعية . 2. (الآباء والأمهات : يجب على الآباء توفير الإرشاد والتدريب بشكل مكثف للمراهقين الذين يعانون من مشاكل خارج الزواج من خلال تلقي التحسينات من خلال التوجيه الأسري . 3. (المستشار : يجب على المستشارين تقديم التوجيه والتوجيه للمراهقين الذين يعانون من مشاكل حتى يتمكن مجتمعهم من استقبالهم جيدًا . ليس فقط في شكل توجيهات يجب أن يقدمها المستشار ، ولكن أيضًا في نفس الوقت كيفية حل المشكلات التي يواجهها المراهقون في مشاكل التكيف الخاصة بهم ، سواء مع البيئة الأسرية أو بيئة المجتمع .